

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

MTs NU Al-Mustaqim didirikan sebagai kristalisasi kegelisahan para pengelola Pondok Pesantren Al-Mustaqim akan pentingnya mencetak generasi yang ta'ammuq fiddin dan memiliki prestasi keilmuan kontemporer. MTs NU Al-Mustaqim adalah lembaga pendidikan menengah dengan mewajibkan siswa dan siswi bermukim dilingkungan pesantren. MTs NU Al-Mustaqim terletak di Jl. Pasar Lama Komplek PP. Al- Mustaqim Desa Bugel Rt.05 Rw.02 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. MTs NU Al-Mustaqim berdiri sejak tanggal 1 Juli Tahun 2016. Secara geografis MTs NU Al-Mustaqim terletak di daerah pedesaan (Dataran Rendah) jaraknya berkisar ± 10 km dari pusat kota. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup kondusif meskipun lokasi sekolah berada di pedesaan. MTs NU Al-Mustaqim saat ini dikepalai oleh ibu Hj. Nor Hidayah, S.Pd.I., Sekolah ini memiliki lahan seluas 2.239 m² dan bangunan seluas 483 m² dengan status hak milik.

a. Data Siswa

Adapun data siswa MTs NU Al-Mustaqim dalam tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Siswa MTs NU Al-Mustaqim Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa						Jumlah
		Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		
		L	P	L	P	L	P	
1	2017/2018	36	18	32	8			94
2	2018/2019	48	23	38	18	32	8	167
3	2019/2020	72	49	34	21	25	18	219

Sumber: Profil MTs NU Al-Mustaqim

b. Data Guru dan Karyawan

Adapun data guru dan karyawan MTs NU Al-Mustaqim sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Data Guru dan Karyawan MTs NU Al-Mustaqim Tahun 2019

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			1	
3.	Jumlah Pendidik ¹⁾			9	8
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾				
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾				

6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾				
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan			1	
8.	Tukang Kebun				1

Catatan :

- 1) Diluar Kepala dan Wakil Kepala Madrasa
- 2) Termasuk Kepala dan Wakil Kepala Madrasah

Sumber: Profil MTs NU Al-Mustaqim

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah guru dan karyawan MTs NU Al- Mustaqim berjumlah 21 orang dengan komposisi 11 laki-laki dan 10 perempuan yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 1 wakil kepala madrasah, 17 guru mapel, 1 tata usaha dan 1 tukang kebun.

c. Data Ruangan

Data ruangan yang terdapat di MTs NU Al-Mustaqim sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data Ruangan MTs NU Al-Mustaqim

Jenis Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	6
Ruang Kepala Madrasah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Lap. Komputer	1
WC Guru	1
Perpustakaan	1
Jumlah Ruangan	12

Sumber: Profil MTs NU Al-Mustaqim

4.12 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah MTs NU Al-Mustaqim

a. Visi

Tercapainya lembaga pendidikan yang berbasis pesantren dengan pemahaman kitab salaf, tahaffudzul qur'an, berakhlakul karimah serta terdepan dalam prestasi.

b. Misi

- Mengembangkan potensi anak didik dalam membaca, memahami kitab salaf, serta mampu menghafal dan mempelajari kandungan Al Qur'an.
- Menumbuhkan nilai akhlak didalam madrasah dengan memberikan bimbingan serta teladan kepada peserta didik.
- Mengoptimalkan potensi akademik melalui pembelajaran yang efektif, membekali peserta didik dengan wawasan global yang islami..

c. Tujuan Sekolah

- Mencetak peserta didik yang memiliki pengetahuan islam yang luwes sesuai Al Qur'an dan berhaluan Ahlusunnah wal jama'ah serta mampu bersaing dalam bidang akademik dan sains modern.

4.2 Deskripsi Responden

Data responden yang didapat dari MTs NU Al-Mustaqim dalam penelitian ini antara lain Kepala Madrasah, Bendahara, serta Komite.

4.2.1 Kepala Madrasah

MTs NU Al-Mustaqim di Kepalai oleh ibu Hj. Nor Hidayah, S.Pd.I, beliau menjadi kepala Madrasah sudah sejak awal berdirinya MTs ini (2016) hingga sekarang. Ibu Hj. Nor Hidayah berdomisili di desa Sukosono Kecamatan Kedung, beliau putri dari pendiri Yayasan Muhsin Ali yaitu KH. Muhsin Ali, dari ketiga putri KH. Muhsin Ali ibu Hj. Nor Hidayah yang dipandang mampu memimpin dan meneruskan semangat perjuangan pendidikan KH. Muhsin Ali. Peneliti melihat kepala Madrasah merupakan salah satu responden yang memahami pengelolaan dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim.

4.2.2 Bendahara

Saat ini yang menjadi bendahara di MTs NU Al-Mustaqim adalah bapak Deni Nugroho. Beliau baru saja menjabat bendahara setelah menggantikan bendahara yang dulu, yaitu ibu Milatu Azka. Selain sebagai bendahara bapak Deni Nugroho juga sebagai guru di MTs NU Al-Mustaqim mengajar mata pelajaran matematika. Beliau merupakan lulusan S1 Matematika dari Universitas Negeri

Semarang.

4.2.3 Komite

Adapun responden untuk komite madrasah yang diwawancarai peneliti adalah bapak Ahmad Najib, beliau telah lama berkecimpung didalam dunia pendidikan. Karena hal itulah maka peneliti menjadikan bapak Ahmad najib sebagai salah satu responden, dan beliau dirasa tahu dan mengerti akan pengelolaan BOS.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan pengelolaan Dana BOS tahun 2019 di MTs NU Al-Mustaqim, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh MTs NU Al-Mustaqim dalam pengelolaan keuangan, tahapan tersebut meliputi : dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi, serta Pelaporan. Untuk menjawab rumusan masalah tentang Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim, maka dalam penelitian ini keempat data komponen tersebut diambilkan data dari wawancara, dokumentasi dan observasi.

4.3.1.1 Pelaksanaan Dana BOS MTs NU Al-Mustaqim

Pelaksanaan keuangan ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi

penyesuaian bila diperlukan. Pelaksanaan dalam manajemen keuangan terbagi atas proses mengelola penerimaan dan pengeluaran.

Pada proses pelaksanaan keuangan madrasah sebagai pedoman disesuaikan dengan rencana awal yang sudah dibuat. Ketika ditanya bagaimana pelaksanaan keuangan, ibu Hj. Nor Hidayah selaku kepala madrasah mengatakan:

“Dalam pelaksanaan manajemen keuangan kepala madrasah MTs NU Al-Mustaqim merupakan otorisator penuh terhadap pengeluaran keuangan. Setiap dana yang keluar harus disetujui oleh kepala madrasah MTs NU Al-Mustaqim, proses pelaksanaan keuangan untuk melakukan setiap kegiatan yang telah tercantum dalam RKM”.

Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim diawali dari tahap penyaluran Dana BOS, yang terdiri dari pengambilan Dana BOS dan penggunaan Dana BOS.

1. Penyaluran Dana BOS

Dalam penyaluran Dana BOS MTs NU Al-Mustaqim, Kepala Sekolah dan Bendahara BOS menyatakan bahwa penyaluran dana BOS dilakukan dua tahap (setiap semester), berdasarkan pengajuan RKAM

dari madrasah.

Sesuai dengan juknis BOS tahun 2019, dana BOS akan diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari sampai Desember 2019, yaitu semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 dan semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Besaran dana yang diterima adalah Rp 1.000.000,00/siswa/tahun atau sebesar Rp 500.000,00/siswa /semester. Saat Dana BOS telah siap untuk diambil di Bank Penyalur, sekolah yang menerima Dana BOS akan diberi pemberitahuan dari Satker Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

2. Pengambilan Dana BOS

Data proses pengambilan Dana BOS diperoleh dari wawancara kepada ibu Hj. Nor Hidayah selaku Kepala madrasah dan bapak Deni Nugroho selaku Bendahara. Menurut Kepala madrasah dan Bendahara, pengambilan dana BOS harus dilakukan oleh dua orang yaitu Kepala madrasah dan bendahara di bank BNI 46 Jepara. Sedangkan menurut bendahara hampir sama dengan pernyataan Kepala Sekolah, dana BOS diambil oleh Kepala Sekolah dan bendahara di Bank penyalur setelah madrasah mendapat pemberitahuan pencairan dana dari Kemenag Kabupaten.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada responden yakni Kepala Sekolah dan Bendahara, terdapat kesamaan jawaban yang menunjukkan bahwa pengambilan Dana BOS dilakukan oleh dua orang yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara.

3. Penggunaan Dana BOS

Penggunaan keuangan Dana BOS disesuaikan dengan rencana awal yang tertera dalam RKAM, namun terkadang ada pengeluaran yang tidak tercantum dalam RKAM.

Penggunaan dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis BOS tahun 2019. Dokumentasi laporan BOS tahun 2019 menyebutkan penggunaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim antara lain : Pengembangan perpustakaan sebesar Rp. **4.373.800,-** Kegiatan dalam Rangka Penerimaan Peserta Didik Baru sebesar Rp. **5.800.000,-** Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler Peserta Didik sebesar Rp. **25.167.000,-** Kegiatan Ulangan dan Ujian sebesar Rp. **12.727.200,-** Pembelian Bahan-Bahan Habis Pakai sebesar Rp. **12.856.000,-** Langganan Daya dan Jasa sebesar Rp. **7.776.000,-** Perawatan Sekolah/Rehab Ringan

dan Sanitasi Sekolah sebesar Rp. **7.300.000,-** Pembayaran Honorarium Bulanan Guru Honorer dan Tenaga Kependidikan Honorer sebesar Rp. **85.350.000,-** Pengembangan Profesi Guru sebesar Rp. **2.800.000,-** Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer Rp. **18 850 000,-** dan Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s.d 9 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS.

Tabel 4. 4 Penggunaan Dana BOS Tahun 2019

NO	Item	Total Penggunaan
1	Pengembangan Perpustakaan	4.373.800
2	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Ta'aruf Siswa madrasah (MASTSAMA)	5.800.000
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	25.167.000
4	Kegiatan Penilaian dan Ujian/ Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	12.727.200
5	Pengelolaan Madrasah	12.856.000
6	Langganan daya dan jasa	7.776.000
7	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	7.300.000
8	Pembayaran honor	85.350.000
9	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	2.800.000
10	Pembelian/ perawatan Alat Multi Media Pembelajaran (termasuk penunjang UNBK/UAMBN-BK)	18.850.000

Sumber : Data primer yang diolah dari LPJ BOS
MTs NU Al-Mustaqim Tahun 2019

4312 Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS

Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim oleh Kepala Sekolah, dan Bendahara adalah dengan memeriksa laporan penggunaan keuangan dana

BOS setiap bulan sekali atau setiap semester. Setiap pembelanjaan yang menggunakan juga diperiksa dengan melihat tanda bukti atau kwitansi. Sedangkan Komite Sekolah melaksanakan pengawasan dan evaluasi dengan memeriksa dan mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana BOS dengan Laporan RAPBS/RKAM yang telah dibuat setiap semester.

Pengawasan dan monitoring dana BOS dilakukan oleh Pengawas Sekolah, Tim manajemen BOS Kota/Kabupaten, dan Departemen Agama Kabupaten Jepara dengan memberi instrumen penilaian. Instrumen tersebut diberikan untuk memantau madrasah mengenai Pengelolaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh pihak madrasah mengenai ketepatan Pelaksanaan Dana BOS dengan Perencanaan Dana BOS yang telah dibuat. Pengawasan atau monitoring BOS dilakukan sewaktu-waktu, Madrasah tidak mengetahui kapan ada monitoring BOS. Selama proses pengelolaan dana BOS tahun 2019 di MTs NU Al-Mustaqim, Madrasah tidak pernah diperiksa oleh BPKP dan juga tidak pernah mendapat respon negatif berupa pengaduan atau kritik dari masyarakat/wali siswa mengenai Pengelolaan Dana BOS.

4313 Pelaporan Dana BOS

Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim diawali dengan membuat pembukuan dana BOS dan perpajakan, pelaporan penggunaan dana BOS serta publikasi yang dilakukan oleh sekolah terkait Pengelolaan Dana BOS.

1. Pembukuan Dana BOS

Pembukuan Dana BOS MTs NU Al-Mustaqim dilakukan setiap bulannya. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik Untuk Pelaporan Dana BOS. Sesuai dengan penuturan ibu Hj. Nor Hidayah mengatakan :

“Pembukuan atau pencatatan laporan ya harus ditulis sesuai yang ada dan harus ada bukti fisik berupa nota pembelian / kwitansinya beserta foto barang / kegiatan yang dilakukan”.

Pernyataan dari Kepala Sekolah di atas juga didukung oleh informasi dari bendahara MTs NU Al-Mustaqim mengatakan, “pembukuan harus ada bukti-bukti fisik berupa nota/kwitansi serta dokumentasi itu yang akan menjadi bahan pelaporan”.

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, yaitu terdiri dari Buku Kas Umum (BOS-K3), Realisasi Penggunaan (BOS-K7) Dan Rekap Realisasi Penggunaan

(BOS-K7a) serta LPJ BOS yang berisi bukti transaksi (nota dan kuitansi).

Sesuai dengan petunjuk teknis BOS, Pembukuan terkait Pengelolaan Dana BOS terdiri dari : Buku Kas Umum (formulir BOS-K3), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Realisasi Penggunaan dana tiap sumber dana (Formulir BOS-K7), Rekapitulasi Realisasi (Formulir BOS-K7a), Opname KAS (Formulir BOS-K7b) dan Berita Acara Pemeriksaan Kas (Formulir BOS-K7c), Bukti Pengeluaran (Nota atau Kuitansi).

MTs NU Al-Mustaqim hanya membuat pembukuan Pengelolaan Dana BOS berupa Buku Kas Umum (BOS-K3), Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran (Formulir BOS- K7), Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS (Formulir BOS-K7a). Pelaksanaan pembukuan oleh Bendahara Bendahara BOS setiap bulan sekali terkait transaksi menggunakan Dana BOS. Transaksi yang dibukukan Bendahara BOS harus dilengkapi bukti transaksi bisa dalam bentuk Nota maupun Kuitansi.

Gambar 4. 1 Pembukuan di MTs NU Al-Mustaqim

BUKU KAS BESAR
Buku No. 2019

MTs NU AL-MUSTAQIM
Jl. Jember - Sidoarjo
Jember

No.	Tanggal	No. Voucher	No. Buku	Uraian	Pembelian (Rp.)	Penghasilan (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	1/1/2019						
2	1/1/2019						
3	1/1/2019						
4	1/1/2019						
5	1/1/2019						
6	1/1/2019						
7	1/1/2019						
8	1/1/2019						
9	1/1/2019						
10	1/1/2019						
11	1/1/2019						
12	1/1/2019						
13	1/1/2019						
14	1/1/2019						
15	1/1/2019						
16	1/1/2019						
17	1/1/2019						
18	1/1/2019						
19	1/1/2019						
20	1/1/2019						
21	1/1/2019						
22	1/1/2019						
23	1/1/2019						
24	1/1/2019						
25	1/1/2019						
26	1/1/2019						
27	1/1/2019						
28	1/1/2019						
29	1/1/2019						
30	1/1/2019						
31	1/1/2019						
32	1/1/2019						
33	1/1/2019						
34	1/1/2019						
35	1/1/2019						
36	1/1/2019						
37	1/1/2019						
38	1/1/2019						
39	1/1/2019						
40	1/1/2019						
41	1/1/2019						
42	1/1/2019						
43	1/1/2019						
44	1/1/2019						
45	1/1/2019						
46	1/1/2019						
47	1/1/2019						
48	1/1/2019						
49	1/1/2019						
50	1/1/2019						

2. Perpajakan

Pernyataan mengenai laporan perpajakan di MTs NU Al- Mustaqim oleh Kepala Sekolah, dan Bendahara BOS beserta hasil dokumentasinya adalah pelaksanaan pelaporan perpajakan terkait Pengelolaan Dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan aturan pajak dan petunjuk teknis BOS. Sedangkan menurut hasil dokumentasi, sekolah telah membayar PPN dan PPh dari beberapa barang dan jasa yang dibeli dengan total nilai lebih dari 1 juta.

Dalam mengelola Dana BOS, MTs NU Al-Mustaqim harus melaksanakan ketentuan perpajakan yang sesuai dengan dasar peraturan perundang-undangan yang

berlaku di Indonesia. Ketentuan perpajakan yang perlu dilaksanakan oleh pihak madrasah adalah bisa disesuaikan dengan buku petunjuk teknis BOS tahun 2019.

Untuk Pengelolaan Dana BOS tahun 2019, Pajak yang disetorkan oleh MTs NU Al-Mustaqim hanya berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sekolah melakukan penyetoran PPN sebesar 10% atas pembelian barang inventaris antara lain peralatan olahraga, media pembelajaran, proyektor, dll. Sekolah belum memotong PPh 21 untuk honorarium peserta kegiatan karena uang yang diterima oleh guru/karyawan sekolah merupakan uang transport atau akomodasi. Pemotongan PPh 21 untuk honorarium rutin pegawai honorer tidak ada karena penghasilan yang diterima belum melebihi Rp.2.025.000,- perbulan. Pemotongan PPh 21 untuk tenaga kerja lepas (tukang dalam rangka rehabilitasi gedung sekolah) tidak ada.

Gambar 4. 2 Bukti Pembayaran Pajak MTs NU Al-Mustaqim



3. Pelaporan Dana BOS

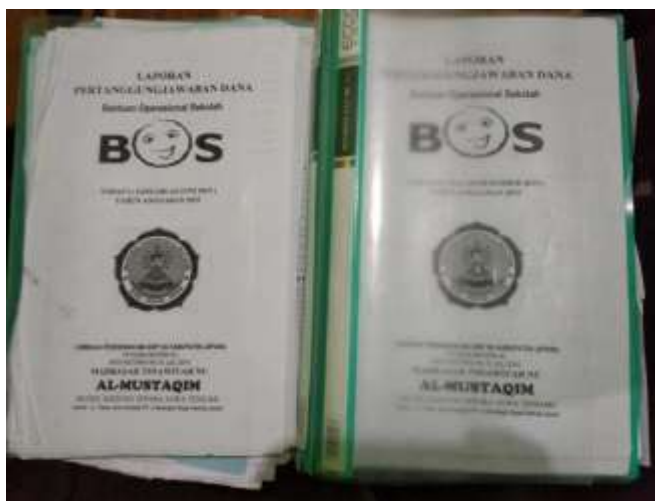
Data Pelaporan diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah, dan dokumentasi. Menurut kepala sekolah, laporan dana BOS sudah dibuat sesuai juknis BOS dan dilaporkan tiap semester. Menurut Bendahara BOS, laporan penggunaan dana BOS di akhir semester. Sedangkan menurut komite sekolah, komite sekolah selalu diberi laporan berapa besar dana BOS yang diterima dan digunakan setiap semesternya.

Hasli dokumentasi menunjukkan bahwa pihak-pihak yang diberi laporan pertanggungjawaban

penggunaan Dana BOS oleh sekolah kepada pemerintah yaitu dengan memberikan laporan untuk Pejabat Pembuat Komitmen Kemenag Kabupaten, sekolah juga melaporkan Pengelolaan Dana BOS pada Komite Sekolah. MTs NU Al-Mustaqim telah membuat laporan dana BOS yang dikirim ke Pejabat Pembuat Komitmen Kemenag Kabupaten, yaitu RKAM (BOS-K1 dan K2), Bos Kas Umum (BOS-K3), Realisasi Penggunaan dana Tiap Jenis Anggaran (BOS-K7) dan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS (BOS-K7a). Kegiatan Pelaporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah atas keterlaksanaan Dana BOS kepada pemerintah pusat dibuat oleh Tim Manajemen BOS dan secara khusus oleh Bendahara BOS.



Gambar 4. 3 Laporan Pertanggungjawaban Dana BOS Tahap 1 dan 2 Tahun 2019



4.3.2 Publikasi Dana BOS

Hasil Observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah terkait publikasi Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim adalah sebagai berikut :

Menurut kepala sekolah, sekolah memaparkan ringkasan RKAM dan rekap penggunaan dana BOS pada rapat pertanggungjawaban sekolah ke Komite Sekolah pada akhir tahun serta telah menyampaikan secara garis besar terkait penerimaan dan penggunaan dan BOS kepada wali murid. Menurut Bendahara BOS, publikasi dana BOS dengan menyampaikan ringkasan RKAM (BOS-K1) dan rekap penggunaan dana BOS (BOS-K7a) pada rapat pertanggungjawaban sekolah ke Komite Sekolah pada akhir tahun serta telah menyampaikan secara garis besar terkait

penerimaan dan penggunaan dan BOS kepada wali murid yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah. Sedangkan menurut komite sekolah, komite sekolah telah mengetahui secara langsung laporan BOS secara ringkas yang sama di ungkapkan oleh Kepala Sekolah dan Bendaara.

MTs NU Al-Mustaqim melakukan publikasi terhadap rencana penerimaan dan penggunaan Dana BOS kepada seluruh warga sekolah dengan memaparkan ringkasan RKAM (BOS-K1), Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran (BOS-K7) dan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS (BOS-K7a) pada saat Rapat Akir Tahun Sekolah dengan Komite Sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah serta telah menyampaikan secara garis besar terkait penerimaan dan penggunaan dan BOS kepada wali murid.

